

# Representasi Psychic Trance Medium pada Akun Instagram @sarawijayanto

Oleh:

Firdha Puspa Rizky Fadillah

Dr. Poppy Febriana, S.Sos., M. Med. Kom

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



# Pendahuluan

Media sosial saat ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, melainkan juga ruang representasi di mana identitas, minat, dan bahkan praktik spiritual dapat ditampilkan. Instagram sebagai media berbasis visual memiliki peran penting dalam membangun narasi dan simbolisme. Salah satu fenomena yang menarik adalah psychic trance medium, yaitu kondisi seseorang yang memasuki trance untuk berkomunikasi dengan entitas spiritual. Figur yang menonjol dalam praktik ini adalah Sara Wijayanto, yang aktif menggunakan Instagram untuk mendokumentasikan pengalamannya spiritualnya. Namun, di balik itu terdapat risiko kesalahpahaman, eksplorasi dangkal, serta minimnya penelitian terkait representasi psychic trance di media sosial.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



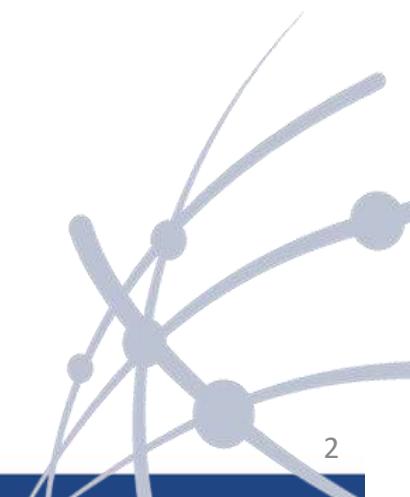
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Teori

- Penelitian ini menggunakan teori representasi dari Stuart Hall, yang menekankan bahwa media tidak hanya merefleksikan realitas, tetapi juga membentuk serta membingkai makna melalui kode-kode budaya. Untuk mendalami tanda visual, digunakan semiotika Roland Barthes dengan tiga lapisan makna, yaitu denotasi (makna literal), konotasi (makna implisit yang dipengaruhi budaya dan emosi), serta mitos (makna konotatif yang dilembagakan dalam budaya). Dengan kerangka ini, praktik psychic trance dapat dipahami tidak hanya dari sisi visual, tetapi juga konstruksi makna yang dibangun melalui simbolisme.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana simbolisme dan narasi visual pada akun Instagram @sarawijayanto membentuk makna tentang psychic trance.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



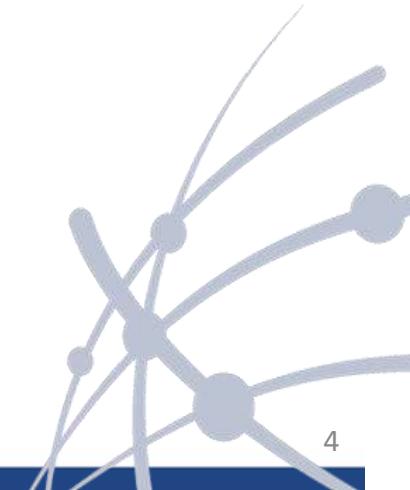
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo

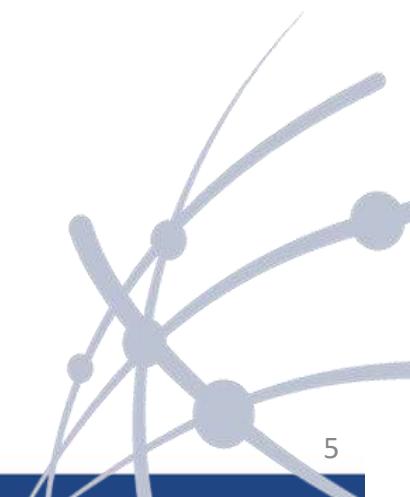


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Tujuan dan Manfaat

- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis simbolisme dan narasi visual dalam unggahan Instagram @sarawijayanto serta menjelaskan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos terbentuk dalam representasi psychic trance. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada kajian representasi dan semiotika visual. Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai strategi personal branding dan komunikasi spiritual di media sosial.



# METODOLOGI PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah unggahan Instagram @sarawijayanto sepanjang tahun 2024, dengan total 180 unggahan. Dari jumlah tersebut dipilih lima unggahan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria jumlah penayangan, likes, komentar, serta relevansi tema. Analisis data dilakukan menggunakan semiotika Roland Barthes, yang mencakup tahap denotasi, konotasi, dan mitos.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



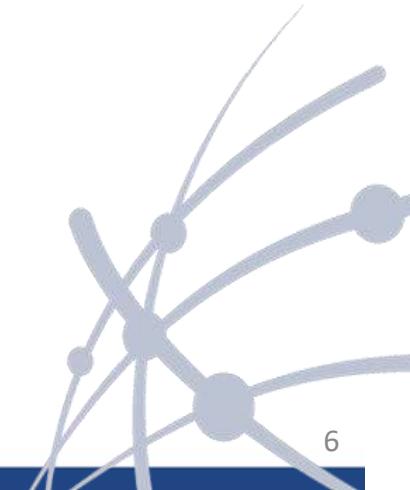
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sara Wijayanto diposisikan sebagai figur sentral spiritual kontemporer yang memadukan tradisi dengan teknologi digital. Elemen visual seperti pencahayaan dramatis, warna merah, lilin, dan dupa digunakan untuk membangun suasana mistis yang memperkuat narasi spiritual. Simbolisme visual ini tidak hanya menciptakan kesan autentik, tetapi juga memperkuat personal branding Sara sebagai medium spiritual modern. Meskipun terdapat skeptisme yang meragukan keaslian trance, tingkat keterlibatan audiens tetap tinggi melalui likes, komentar, dan shares. Bahkan, perdebatan dan kritik justru memperluas diskusi serta meningkatkan interaksi audiens di ruang digital.



# Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi psychic trance di Instagram dibangun melalui perpaduan visual dan teks yang menciptakan makna denotatif, konotatif, dan mitos. Elemen-elemen visual seperti cahaya, bayangan, serta simbol spiritual tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi ritual, melainkan juga membangun narasi mistis yang kuat. Konten yang dibagikan Sara Wijayanto berhasil memperkuat personal branding sebagai medium spiritual modern sekaligus menciptakan komunitas digital yang aktif berdiskusi. Dengan demikian, media sosial terbukti menjadi ruang penting dalam menyebarkan dan membingkai praktik spiritual di era digital.

# Referensi

- [1] D. R. Rahadi, "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial," 2017. [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:158960298>
- [2] E. Voss, *Mediality on trial: testing and contesting trance and other media techniques*, vol. 2. Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2020.
- [3] K. Asyari, "Penggunaan Instagram Dalam Ekspresi Diri (Fenomena Sosial Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hassanuddin) Using Instagram in Self-Expression (Social Phenomenon Communication of Hasanuddin University)," Universitas Hasanuddin, 2021.
- [4] F. Indirawati, "Representasi Feminisme dalam Film The Post (Analisis Semiotika Roland Barthes)," 2019. [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213592646>
- [5] A. P. Putri, "Mitologi Sosok Jin Dalam Film 'Aladdin,'" Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, 2020.
- [6] "couldry".
- [7] "baudrilliard".
- [8] "hidayat".
- [9] "rahman".
- [10] "mcluhan".
- [11] R. Barthes, *Mythologies*. Hill and Wang, 1972. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=jP-DBAAAQBAJ>
- [12] S. Diajukan, M. Persyaratan, M. Gelar, S. Sosial, and S. Sos, "PENGARUH KUALITAS KONTEN DAN INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM DAKWAH @USB.BAWAZIER TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS FOLLOWERS."
- [13] Y. Stella, S. Binar, A. T. Purwanto, and J. Octavianus, "Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Student Learning Motivation," *Journal Didaskalia*, vol. 6, no. 1, pp. 23–29, Apr. 2023, doi: 10.33856/didaskalia.v6i1.298.
- [14] A. A. Berger, "Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer: Suatu Pengantar Semiotika," 2005.
- [15] R. Bogdan and S. J. Taylor, "Pengantar metoda penelitian kualitatif," 1992.
- [16] G. A. Samanda and A. Kusuma, "Analisis Semiotika Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Film Perempuan Tanah Jahanam," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2023, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270942278>
- [17] R. Bastian, M. A. Ghofur, and A. R. Rinata, "Representasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Film 'The Unholy,'" Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi, 2023.

